

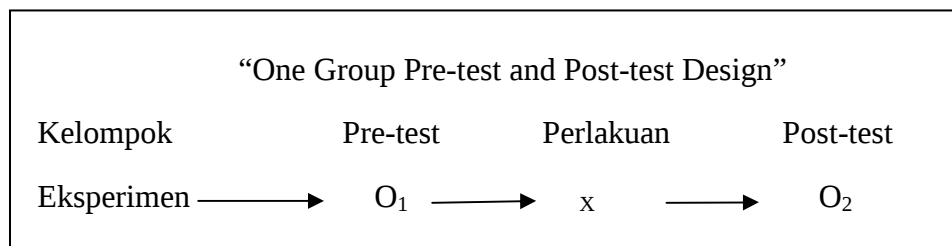
BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pra *eksperimen* yaitu bertujuan bertujuan untuk mendemonstrasikan adanya sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini berupaya mengetahui efektifitas media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada anak tunalaras.

A. Desain Penelitian

Metode penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen (*Pre Experiment*), dengan desain “*One Group Pre-test and Post-test*”, yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan tanpa kelompok pembanding atau kontrol. Desain tanpa kelompok pembanding dilakukan karena hanya terdapat satu kelompok eksperimen yang diteliti, yaitu dengan cara menganalisis perlakuan (X) melalui skor yang diperoleh dari pelaksanaan *Pretest* (O_1) dan *Posttest* (O_2). Tujuan melakukan eksperimen ini adalah mengetahui perbedaan yang berarti antara hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelompok eksperimen, serta dari hasil tes awal dan tes akhir tersebut terlihat berpengaruh atau tidaknya perlakuan (*treatment*) yang telah diberikan. Adapun desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



Sedangkan langkah-langkah penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan subjek penelitian.
2. Melakukan pre-test (O_1) pada subjek penelitian untuk mengukur bagaimana kemampuan subjek sebelum diberi perlakuan (*treatment*).
3. Melakukan treatment (X) atau perlakuan, pada subjek penelitian yaitu memberikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.
4. Melakukan post-test (O_2) pada sampel penelitian untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis karangan narasi anak tunalaras setelah diberi perlakuan (*treatment*).
5. Membandingkan antara O_1 dan O_2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul jika sekiranya ada, sebagai pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan.
6. Menganalisis data dengan statistik nonparametrik, dalam hal ini menggunakan uji wilcoxon untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

B. Tempat dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Istimewa Lapas Anak Pria Tangerang. Lokasi SD ini terletak di Jl. Daan Mogot 29 C Tangerang- Provinsi Banten.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 8 orang. Penentuan subjek penelitian disesuaikan dengan kurikulum SDLB-E yaitu pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan sistematika dan penggunaan ejaan diberikan di kelas V SD.

Adapun data siswa kelas V SD Istimewa Lapas Anak Pria Tangerang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data subjek

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat
1	Azs (S1)	L	Bogor	14 -02 - 1992	Bogor
2	Hr (S2)	L	Karawang	26- 11 – 1992	Karawang
3	Hndr (S3)	L	Tangerang	01 – 08 – 1992	Tangerang
4	Ilhm (S4)	L	Lampung	05 – 04 – 1998	Bandar lampung
5	Amnd (S5)	L	Tangerang	01 – 10 – 1993	Tangerang
6	Ysf (S6)	L	Bogor	03 – 03 – 1996	Bogor
7	Syrf (S7)	L	Lampung	25 – 05 – 1996	Lampung
8	Whyd (S8)	L	Tegal	18 -05 - 1991	Tegal

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Bentuk Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan alat pengumpulan data berbentuk tes. Tes yang dipakai adalah tes hasil belajar. Purwanto (2006 : 33) menyatakan bahwa “ Tes hasil belajar atau *achievement test* adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid- murid atau oleh dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu”.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa kemampuan menulis karangan narasi siswa tunalaras tingkat sekolah dasar kelas V SD Istimewa Lapas Anak Pria Tangerang. Data-data diperoleh dari siswa dengan cara mengumpulkan data-data berupa karangan narasi sebelum dan sesudah penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan narasi adalah *test*.

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes tertulis, yaitu siswa diminta membuat karangan narasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan, pada lembar tugas yang telah disediakan. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek, mulai dari kemampuan dasar (*pretest*) sampai pencapaian atau prestasi (*posttest*).

2. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada kemampuan karangan narasi. Penilaian dilakukan sesuai dengan profil penilaian karangan dan dalam penilaian ini memiliki skor yang berbeda-beda, skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Adapun kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Format Penilaian Karangan

No	Rincian Kemampuan Menulis.	Skor					Tingkat	Patokan dalam penulisan karangan.
		1	2	3	4	5		
1	Isi, gagasan yang dikemukakan (Content)						(5) Sangat Baik	Amat memahami; amat luas dan lengkap; amat terjabar; amat sesuai dengan tema.
							(4) Baik	Memahami; luas dan lengkap; terjabar; sesuai dengan judul, meskipun kurang terinci.
							(3) Sedang	Memahami secara terbatas; kurang lengkap; kurang terjabar.
							(2) Kurang	Tidak memahami isi; tidak ada

3	Tata bahasa dan pola kalimat (Grammar)								gagasan; urutan kurang logis; kohesi tidak tinggi.
								(1) Sangat kurang	Tidak komunikatif; tidak terorganisasi; cukup untuk dinilai.
								(5) Sangat baik	Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan kata.
								(4) Baik	Luas; penggunaan efektif; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat.
								(3) Sedang	Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata yang tepat.

						(2) Kurang	Tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata- kata dan dapat merusak makna.
						(1) Sangat kurang	Pemanfaatan kata asal- asalan; cukup untuk dinilai.
4	Gaya ; pilihan struktur dan kosakata (<i>Style</i>)					(5) Sangat baik	Amat menguasai tata bahasa; amat sedikit kesalahan pemilihan, penggunaan dan penyusunan kata dan kalimat.
						(4) Baik	Pemilihan, penggunaan dan penyusunan kata dan kalimat yang sederhana; sedikit kesalahan tata bahasa; tanpa

							mengaburkan makna.
						(3) Sedang	Kesulitan dalam pemilihan, penggunaan dan penyusunan kata dan kalimat sederhana; kesalahan tata bahasa yang mengaburkan makna.
						(2) Kurang	Tidak menguasai pemilihan, penggunaan, dan penyusunan kata dan kalimat; tidak komunikatif; dapat dinilai.
						(1) Sangat kurang	Terdapat banyak kesalahan dalam pemilihan, penggunaan, dan

							penyusunan kata dan kalimat; cukup untuk dinilai.
5	Ejaan dan tanda baca (<i>Mechanics</i>)					(5) Sangat Baik	Amat menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan.
						(4) Baik	Menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan dengan sedikit menggunakan kesalahan.
						(3) Sedang	Kurang menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan; dengan kebanyakan kesalahan.
						(2) Kurang	Tidak menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan; tulisan sulit untuk dibaca; dapat dinilai.

							(1) Sangat kurang	Terdapat banyak kesalahan kata dan ejaan; tulisan sulit untuk dibaca; cukup untuk dinilai.
	Jumlah Skor =							

(Modifikasi dari buku penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra, Burhan Nurgiyantoro : 2001).

D. Instrumen Penelitian

Instrument adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiono, 2009 : 102). Instrumen atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah : **Test**. Menurut Arikunto (2007 : 53), tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara-cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Teknik tes dilakukan untuk mendapatkan data berupa nilai. Teknik ini dilakukan dengan cara, yaitu :

1. *Pretest* adalah jenis tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengalami perlakuan atau proses belajar dalam suatu pokok bahasan yang akan dipelajari.
2. *posttest* adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah diberi perlakuan dalam pembelajaran menulis melalui media gambar seri.

Tes yang diberikan pada saat pretes dan posttes yaitu tes yang melihat kemampuan menulis karangan narasi yang terdiri dari empat paragraf bertemakan tentang kegiatan perkemahan. (*bentuk tes terlampir*).

E. Uji Coba Instrumen

Agar dapat diperoleh data yang valid, maka instrumen tes yang digunakan dalam penelitian pun harus valid. Diketahui valid atau tidaknya suatu instrumen atau alat tes yaitu melalui uji coba, selanjutnya hasil uji coba tersebut diolah dan dianalisis. Hasil dari analisis akan diketahui apakah instrumen atau alat tes yang telah disusun sudah dapat dipakai atau harus ada perbaikan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Pelaksanaan uji coba instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Gegerkalong.

Langkah-langkah uji coba instrumen mengenai kemampuan membuat karangan narasi adalah sebagai berikut :

1. Validitas

Validitas disini berkenaan dengan ketepatan alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian terhadap konsep yang akan dinilai. Guna mengetahui ketepatan instrumen mengenai kemampuan membuat karangan narasi, maka digunakan validitas isi dengan teknik penilaian ahli (*judgement*). Menurut Anderson, (Arikunto, 2007 :65) “Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Proses validasinya yaitu membandingkan isi instrumen dengan kurikulum dan tujuan pengajaran, kemudian dilakukan penilaian oleh para ahli sebanyak 3

orang, yang terdiri dari 1 orang guru SD Inklusi kelas V, 1 guru SD Istimewa Lapas Anak Pria Tangerang dan 1 ahli Bahasa Indonesia yaitu Bpk Drs. Khaeirudin. K. Data yang sudah terkumpul dinilai validitasnya menggunakan prosentase dengan rumus :

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Ket : $\sum n$: Jumlah cocok

$\sum N$: Jumlah penilai/guru mata pelajaran

P : Persentase

Berdasarkan hasil persentase nilai yang didapatkan adalah 100%, artinya instrumen yang dibuat sudah valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian. (*hasil validitas terlampir*).

2. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. “Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap” (Arikunto, 2007 : 86). Reliabilitas yang diukur adalah realitas stabilitas tes dengan menggunakan internal konsistensi, yaitu dilakukan dengan percobaan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan rumus Alpha. Penggunaan rumus Alpha dalam menganalisis data hasil uji coba instrumen ini, dikarenakan instrumen yang dibuat berupa tes uraian dan memiliki kriteria penilaian dengan bobot nilai yang berbeda.

Adapun rumus Alpha yang digunakan dalam perhitungan reliabilitas ini adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{(n-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

(Arikunto, 2007:109)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 = Jumlah varians total

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus Alpha tersebut, diketahui nilai r_{11} adalah 0,71. Berdasarkan tabel interpretasi korelasi reliabilitas menunjukkan hasil yang tinggi. Dengan demikian instrument tes yang telah dibuat dapat dipakai sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. (*hasil Reliabilitas terlampir*).

F. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang sudah diperoleh atau terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik non parametrik, dikarenakan jumlah sampel yang terbatas. Hal ini sejalan dengan pernyataan Natawidjaya (1988: 62), yang menjelaskan bahwa :

Kadang-kadang kita melakukan penelitian dengan menggunakan sampel terbatas jumlahnya, sehingga tidak dapat menggunakan pengolahan data statistik

parametrik, untuk itu dikembangkan pengolahan data dengan statistik nonparametrik.

Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji wilcoxon, karena uji ini dapat dipergunakan untuk penelitian yang datanya berpasangan dengan sampel terbatas, selain itu juga uji Wilcoxon tidak memerlukan uji normalitas. Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Menskor *Pre-test* dan *Post-test*.
- b. Mentabulasikan skor *Pre-test* dan *Post-test*.
- c. Menghitung selisih (d) *Pre-test* dan *Post-test*.
- d. Membuat *rank* tanpa memperhatikan tandanya, jika terjadi *rank* kembar, maka dipergunakan *rank* rata-ratanya.
- e. Mengelompokkan rangking yang bertanda positif (+) dan negative (-) kedalam tabel.
- f. Menjumlahkan semua *rank* bertanda positif (+) atau negative (-)
- g. Untuk jumlah *rank* yang didapat, maka jumlah yang paling kecil dari kedua kelompok *rank* untuk menetapkan tanda (T).
- h. Membandingkan nilai T yang diperoleh dengan T pada tabel nilai kritis dalam uji Wilcoxon.

- i. Menguji hipotesis dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$H_0 = T_{hitung} > T_{tabel}.$$

$$H_1 = T_{hitung} \leq T_{tabel}.$$

